

INTISARI

Penyakit perlemakan hepar non alkoholik atau NAFLD merupakan kondisi klinis yang sering ditemukan dalam bidang hepatologi sebagai salah satu bentuk penyakit hati kronik. Penyakit perlemakan hepar akan mengakibatkan sel hepar akan terakumulasi lemak mencapai lebih dari 10% berat hepar. Ekstrak kulit buah manggis mengandung zat aktif berupa xanthone, niasin, flavonoid, tannin yang mempengaruhi metabolisme lipid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kulit buah manggis terhadap jumlah sel lemak hepar pada tikus yang diinduksi diet tinggi lemak.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *Post Test Only Control Group Design* menggunakan 2 kelompok uji yaitu kelompok kontrol (n=6) dan kelompok perlakuan (n=6). Kelompok kontrol diinjeksi dosis tunggal adrenalin 0,5ml/200gBB pada hari pertama, kemudian diberi kuning telur 4,5 g dan 1 ml aquades tiap hari selama 28 hari. Kelompok perlakuan diinjeksi dosis tunggal adrenalin 0,5ml/200gBB pada hari pertama kemudian diberi kuning telur 4,5 g dan ekstrak kulit buah manggis 400mg/kgBB tiap hari selama 28 hari. Akhir dari penelitian, tikus diterminasi dan diambil heparnya. Kemudian dibuat preparat dan dilakukan pemeriksaan histopatologi.

Rata-rata jumlah sel lemak pada hepar pada kelompok kontrol = 23,39 ±2,498 dan kelompok perlakuan = 8,22±0,544. Hasil uji T independent menunjukkan $p < 0,05$.

Kesimpulan penelitian ini bahwa ekstrak kulit buah manggis berpengaruh terhadap jumlah sel lemak pada hepar.

Kata kunci : Ekstrak kulit buah manggis, Jumlah Sel Lemak pada Hepar